

PENINGKATAN PENGETAHUAN TERKAIT STUNTING PADA CALON PENGANTIN DI WILAYAH BEKASI

Arindah Nur Sartika, Afrinia Eka Sari, Tri Marta Fadhilah, Guntari Prasetya, Mujahidil Aslam
Prodi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga
arindahns@stikesmitrakeluarga.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia masih dihadapkan dengan permasalahan stunting yang tidak hanya berkaitan dengan masalah gizi dan kesehatan tetapi juga memberikan dampak jangka panjang pada kerugian perekonomian negara. Dalam rangka mendukung program penanggulangan stunting, Prodi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga melakukan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) dalam bentuk penyuluhan gizi pada calon pengantin (catin) di Wilayah Kota Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di 3 Kantor Urusan Agama (KUA), yakni : KUA Rawa lumbu, KUA Mustika Jaya dan KUA Bekasi Timur. Secara keseluruhan terdapat 71 catin yang ikut serta dalam penyuluhan. Berdasarkan data *pre* dan *post test*, dapat dilihat trend peningkatan jumlah peserta yang menjawab benar yang menunjukkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan terkait stunting.

Kata kunci : catin, pengetahuan terkait stunting, penyuluhan, promosi gizi

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia melalui Strategi Nasional Percepatan Penanggulangan Stunting terus berupaya menekan prevalensi stunting pada anak balita. Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang tidak hanya disebabkan langsung oleh asupan gizi yang tidak adekuat tetapi juga status kesehatan seperti adanya penyakit infeksi (Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia 2018). Berdasarkan kerangka konsep terjadinya stunting oleh WHO, stunting diketahui tidak hanya menimbulkan dampak pada masalah kesehatan tetapi juga berdampak pada kecerdasan, produktivitas, hingga perekonomian negara (Stewart et al. 2013). Hal tersebut tidak akan terjadi apabila seorang anak dapat terpenuhi kecukupan gizinya secara optimal sejak dalam kandungan hingga seribu hari pertama kehidupan, termasuk pemenuhan gizi melalui asi eksklusif, pemberian makanan pendamping asi dan pola asuh yang tepat, serta pencegahan terhadap penyakit infeksi pada anak (Black et al. 2013).

Membentuk orang tua yang memiliki pengetahuan tentang gizi, khususnya tentang stunting diperlukan dalam mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada awal kehidupan. Sebuah studi kualitatif mendapati para ibu dengan anak stunting memiliki keterbatasan pengetahuan terkait keragaman makanan. (Amanullah 2016). Seperti yang diketahui bahwa keragaman makanan dapat mempengaruhi kualitas makanan pendamping asi pada baduta (Sjarif et al. 2015). Secara tidak langsung dapat dipahami bahwa pengetahuan gizi memiliki peranan dalam mewujudkan status gizi yang optimal pada anak.

Selain itu, menurut penelitian Alderman dan Headey (2017), status gizi yang baik pada anak ditentukan oleh pendidikan orang tua yang berkaitan dengan literasi kesehatan (Alderman and Headey 2017). Namun pada kenyataannya tidak semua orang tua menempuh pendidikan formal yang berkaitan dengan kesehatan. Sehingga pemberian promosi gizi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang kesehatan, termasuk pengetahuan gizi terkait stunting.

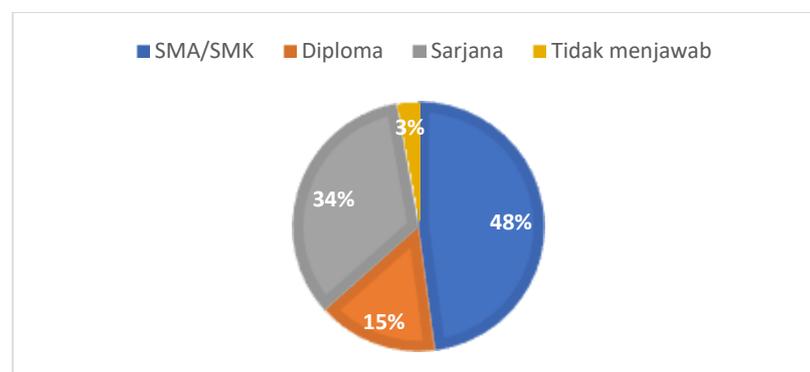
Atas pertimbangan di atas, Prodi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga bermaksud melakukan kegiatan promosi gizi khususnya pengetahuan terkait stunting dengan sasaran calon pengantin sebagai calon orang tua. Calon pengantin yang dibekali pengetahuan gizi yang baik diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum memutuskan memiliki keturunan.

METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan yang bekerjasama dengan KUA Rawalumbu, KUA Mustika Jaya dan KUA Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2019, yang diselipkan saat kegiatan “Bimbingan Perkawinan Pranikah Calon Pengantin” oleh pihak KUA. Sebelum melakukan penyuluhan dilakukan *pre test* dengan soal yang sama pada saat *post test* setelah penyuluhan dilangsungkan. Penyuluhan terdiri dari definisi stunting, penyebab, dampak, serta cara pencegahan stunting. Pemateri penyuluhan merupakan dosen Prodi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga.

HASIL DAN CAPAIAN

TINGKAT PENDIDIKAN CALON PENGANTIN PESERTA PENYULUHAN

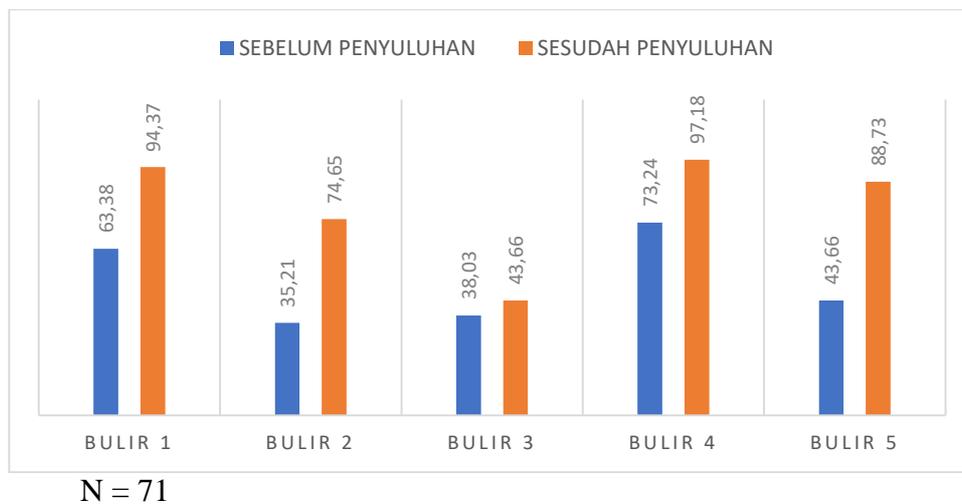


N=71

Gambar 1. Karakteristik tingkat pendidikan calon pengantin peserta penyuluhan

Berdasarkan data *pre test* dan *post test* pada masing-masing bulir soal terdapat peningkatan jumlah catin yang menjawab benar. Peningkatan jumlah menjawab benar menunjukkan bahwa adanya penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan terkait stunting. Jika ditelaah menggunakan teori perubahan perilaku “stimulus-organisme-reaksi (SOR)” adanya peningkatan nilai pada *post test* menunjukkan adanya perhatian dan penerimaan yang dapat memungkinkan reaksi berupa sikap dan perilaku (Sukraniti, Taufiqurrahman, and Iwan 2018). Peningkatan pengetahuan terkait stunting diharapkan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku para peserta penyuluhan dalam mempersiapkan kehamilan, selama masa kehamilan, hingga pola asuh pada anak di kemudian hari dalam mencegah terjadinya stunting.

Kegiatan PKM ini menunjukkan respon positif dari pemangku kebijakan terkait yakni Kementerian Agama Kota Bekasi. Sebagai rencana tindak lanjut, Prodi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga bermaksud melanjutkan kerjasama dengan melakukan kegiatan promosi gizi pada kegiatan bimbingan calon pengantin selanjutnya. Rencana tindak lanjut tersebut juga menunjukkan komitmen dalam pendekatan lintas sektor pada strategi penanggulangan stunting yang tidak hanya melibatkan pemerintah tetapi juga akademisi.



Gambar 2. Hasil *pre* dan *post test* kegiatan penyuluhan terkait stunting



Gambar 3. Pengarahan pre-post test



Gambar 4. Kegiatan penyuluhan

KESIMPULAN

Kegiatan PKM penyuluhan terkait stunting di KUA Kota Bekasi menunjukkan perubahan tingkat pengetahuan catin terkait stunting. Sebagai rekomendasi diperlukan kegiatan serupa yang dijadikan dalam kegiatan tunggal edukasi gizi atau kegiatan yang diselipkan dalam bimbingan pernikahan oleh Kementerian Agama dan Kementerian Kesehatan. Sebagai tindak lanjut, Prodi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga siap berkolaborasi dalam program persiapan pra nikah yang selanjutnya di Kota Bekasi, Jawa Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Kementerian Agama yang dalam hal ini pelaksanaannya dilakukan oleh KUA Rawalumbu, KUA Mustika Jaya dan KUA Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Terimakasih atas kesempatan yang diberikan kepada Prodi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga untuk ikut serta dalam kegiatan penyuluhan pra-nikah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderman, Harold, and Derek D Headey. 2017. "How Important Is Parental Education for Child Nutrition?" *World Development* 94. The Author(s): 448–64. doi:10.1016/j.worlddev.2017.02.007.
- Amanullah, ASM. 2016. "Understanding Stunting and the Common Characteristics of Households with a Stunted Child." Solidaridad Network Asia Report.
- Black, Robert E, Cesar G Victora, Susan P Walker, Zulfiqar A Bhutta, Parul Christian, Mercedes de Onis, Majid Ezzati, et al. 2013. "Maternal and Child Undernutrition and Overweight in Low-Income and Middle-Income Countries." *Lancet (London, England)* 382 (9890). England: 427–51. doi:10.1016/S0140-6736(13)60937-X.
- Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. 2018. "Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018 - 2024."
- Sjarif, Damayanti R, Klara Yuliarti, Endang D. Lestari, I.G. Lanang Sidharta, Sri R. Nasar, and Maria Mexitalia. 2015. *Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti Pada Bayi Dan Batita Di Indonesia Untuk Mencegah Malnutrisi*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Stewart, Christine P, Lora Iannotti, Kathryn G Dewey, Kim F Michaelsen, and Adelheid W Onyango. 2013. "Contextualising Complementary Feeding in a Broader Framework for Stunting Prevention." *Maternal & Child Nutrition* 9 Suppl 2 (Suppl 2): 27–45.

doi:10.1111/mcn.12088.

Sukraniti, Desak Putu, Taufiqurrahman, and Sugeng Iwan. 2018. *Konseling Gizi*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.